

PERBAIKAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) MELALUI FUN EDUCATION PROGRAME PADA SISWA SEKOLAH DASAR DESA TLOGOHAJI

Ardana Putri Farahdiansari¹, Ahmad Arfandi², Peppy Nala Ratih³

¹)Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro

²)Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekoomi, Universitas Bojonegoro

³)Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bojonegoro

e-mail: putri.faradian@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat atau disebut PHBS merupakan Gerakan Kementrian Kesehatan untuk menciptakan pembiasaan perilaku baik dalam kebersihan dan kesehatan masyarakat. Dalam penerapannya, seringkali masyarakat masih abai untuk menjadikannya kebiasaan sehari-hari, terutama pembiasaan yang harus dimulai sejak usia anak-anak. Pengabdian masyarakat ini mengambil analisis dan pendampingan PHBS pada siswa sekolah di desa Tlogohaji kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Mengingat desa ini pernah mengalami peristiwa kekurangan air, menjadikan PHBS kurang mendapat porsi penting dalam keseharian. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa sekolah khususnya kelas V dan VI di desa Tlogohaji dalam PHBS dalam bentuk survey dan observasi, sehingga dapat diketahui mana saja indikator PHBS yang sulit untuk diterapkan dan dapat dicarikan alternatif solusinya. Dengan menemukan pendampingan kegiatan PHBS dan penyediaan bantuan fasilitas yang tepat diharapkan dapat memperbaiki PHBS siswa sekolah di desa Tlogohaji, dan diharapkan ke depannya PHBS anak-anak akan terbentuk sampai mereka dewasa nantinya. Capaian kegiatan yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan PHBS pada siswa sekolah desa Tlogohaji dan terbentuknya pembiasaan PHBS sejak dini yang akan terbawa sampai dewasa nantinya.

Kata kunci: PHBS, Sekolah, Pendampingan, Kebersihan, Kesehatan

Abstract

Clean and healthy living behavior or known as PHBS is a movement from the Ministry of Health to create habituation of good behavior in public hygiene and health. In its application, people often neglected to make it a daily habit, especially habituation that must be started from the age of children. This community service takes PHBS analysis and assistance to school students in Tlogohaji village, Sumberrejo sub-district, Bojonegoro district. Considering that this village has experienced water shortages, PHBS does not get an important portion in daily life. This community service aims to determine the behavior of school students, especially grades V and VI in the village of Tlogohaji in PHBS in the form of surveys and observations, so that it can be known which PHBS indicators are difficult to apply and alternative solutions can be found. By finding assistance with PHBS activities and providing appropriate facility assistance, it is hoped that this will improve the PHBS of school students in Tlogohaji village, and it is hoped that in the future the children's PHBS will be formed until they are adults. The expected achievement of the activity is an increase in PHBS for Tlogohaji village school students and the formation of PHBS habits from an early age which will carry over into adulthood later.

Keywords: Clean And Health Behaviour, School, Cleanliness, Healthy

PENDAHULUAN

Tlogohaji merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sumberrejo, kabupaten Bojonegoro yang berjarak sekitar 10 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan berjarak sekitar 25,6 km dari pusat pemerintahan kabupaten. Berada di areal yang tidak memiliki sumber air melimpah, desa Tlogohaji ini sempat mengalami krisis air bersih akibat kemarau 5 (lima) tahun yang lalu, di mana masyarakat terpaksa mengambil air dari sumur tetangga desa yaitu di desa Jamberejo kecamatan Kedungadem dengan jarak 1 km dengan menyebrangi sungai. Kondisi ini menyebabkan beberapa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kurang dapat berjalan optimal pada sebagian masyarakat

yaitu anak-anak. Pengabdian masyarakat difokuskan pada pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah di tingkat SD/ MI dan MTS desa Tlogohaji.

Lokasi pengabdian masyarakat bertempat di desa Tlogohaji, kecamatan Sumberrejo. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat survey awal bahwa PHBS siswa belum berjalan dengan maksimal karena fasilitas kebersihan yang belum memadai di lokasi tersebut. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yaitu siswa kelas V dan VI 3 (tiga) sekolah di desa Tlogohaji yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji. Responden survey dan peserta pendampingan adalah yang dianggap telah memenuhi syarat mampu memahami kuisisioner dan diobservasi selama kegiatan pendampingan

Dengan melakukan analisis hasil survey yang dilakukan pada tahap sebelum pengabdian, maka selanjutnya dilakukan pendampingan anak-anak melalui Fun Education Programme yang dilakukan setiap minggu sekali untuk mengamati apakah terdapat peningkatan gaya hidup bersih dan sehat pada anak-anak. Di akhir periode dilakukan survey untuk memberi simpulan bagaimana pengabdian masyarakat ini memberikan hasil kepada siswa sekolah. Capaian keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan gaya hidup bersih dan sehat di sekolah serta membantu terwujudnya hal tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research dimana semua pihak terlibat secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Melalui pendekatan ini mahasiswa dan sekolah dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif maka permasalahan terkait PHBS dapat diidentifikasi secara bersama serta dapat dicarikan alternatif solusi selama pendampingan.

Pengabdian masyarakat ini didahului dengan penelitian mengenai bagaimana pendapat dan kebiasaan hidup bersih dan sehat siswa sekolah di SD/MI desa Tlogohaji. Penyebaran kuisisioner dilakukan untuk siswa SD/MI kelas V dan VI di 3 (tiga) sekolah yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji. Dari hasil kuisisioner akan ditelaah mana saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat siswa, dan mencari kemungkinan penyebab-penyebabnya melalui lembar observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat

Setelah dilakukan penyebaran kuisisioner dan observasi mengenai kondisi lapangan serta fasilitas kebersihan dan kesehatan di sekolah tersebut, maka dapat diketahui materi dan teknik pendampingan yang tepat untuk para siswa, selain itu juga dapat diberikan fasilitas bantuan untuk kebersihan dan kesehatan siswa di sekolah. Sehingga Fun Education Programme dapat dilakukan sesuai tema yaitu peningkatan kesadaran siswa akan PHBS. Pada akhir pengabdian masyarakat, dilakukan penilaian (assessment) perbaikan perilaku pada siswa di sekolah yang mendapat pendampingan tentang PHBS, sehingga dapat diukur berapa peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengabdian masyarakat ini dilakukan pengukuran pengetahuan para siswa terhadap pengetahuan PHBS di sekolah melalui lembar tes yang dibagikan untuk diisi. Dari hasil tersebut diperoleh masih terdapat 40,7 % siswa yang masih memiliki pengetahuan kurang pada PHBS.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri (Badan, Rambut, Kuku)

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	25	32,8 %
Cukup	20	26,5 %
Kurang	31	40,7 %
Total	76	100 %

Berdasarkan hasil tersebut, maka Fun Education Programme dilaksanakan di 3 (tiga) sekolah di desa Tlogohaji dengan pendampingan yang bersesuaian dengan indikator-indikator hidup sehat sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan. Dari indikator pedoman hidup bersih dan sehat tersebut dilakukan observasi dan dilakukan kegiatan untuk peningkatan PHBS yang diterjemahkan menjadi sub kegiatan di sekolah sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian Kegiatan *Fun Day Programme*

No	Indikator	Hasil Observasi	Kegiatan
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	Didapat 70% siswa yang mengetahui cara mencuci tangan dengan baik dan benar Tidak semua sekolah memiliki fasilitas mencuci tangan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penyuluhan untuk anak-anak cara mencuci tangan yang bersih dan menyenangkan melalui lagu - Memberikan sumbangan fasilitas mencuci tangan <i>portable</i> yang mudah diisi ulang
2	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	Belum tersedia kantin sehat dan memadai, anak-anak membeli jajanan di pedagang bebas dengan kondisi masih banyak jajanan yang kurang sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi dengan Puskesmas untuk memberi penyuluhan kepada anak-anak tentang jajanan yang sehat dan mudah didapat - Memberikan makanan ringan dan bergizi di akhir pekan (Sabtu) untuk siswa sekolah
3	Olah raga yang teratur dan terukur	Mata pelajaran olahraga sudah diberikan setiap pekan	Mengajak siswa senam bersama di akhir pekan
4	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	Masih terdapat bilik jamban yang belum berfungsi	Membantu kebersihan di area sekolah dan melakukan perbaikan sederhana
5	Memberantas jentik nyamuk	Sudah terdapat program rutin pemberantasan jentik nyamuk dari Puskesmas dan Desa	(tidak ada)
6	Tidak merokok di sekolah	Masih terdapat orang yang merokok di Kawasan sekolah (saat menjemput)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>banner</i> larangan merokok di Kawasan sekolah - Memberikan poster-poster bahaya merokok di Kawasan sekolah
7	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan	Sudah terdapat program rutin timbang badan dan ukur tinggi badan dari Puskesmas dan Desa	Memberikan bantuan alat pengukur tinggi badan dan timbangan di sekolah
8	Membuang sampah pada tempatnya	Masih banyak siswa dan orang tua siswa (saat menjemput) membuang sampah sembarangan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>banner</i> himbuan membuang sampah di tempatnya - Memberikan poster tentang manfaat menjaga kebersihan di sekolah

Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian setiap pekan di SDN 1 Tlogohaji, SDN 2 Tlogohaji dan MI Tlogohaji. Dari kegiatan rutin selama 1 (satu) bulan tersebut diperoleh peningkatan yang cukup baik yaitu peningkatan kesadaran siswa akan kebersihan dan Kesehatan diri.



Gambar 1. Kegiatan *Fun Education Programe* (Olahraga dan Makan Sehat Bersama)



Gambar 2. Kegiatan *Fun Education Programe* (Cara Menjaga Kebersihan)



Gambar 3. Kegiatan *Fun Education Programe* (Praktek Mencuci Tangan)

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan selama 1 (satu) bulan, maka dilakukan kuisioner ulang untuk mengetahui perubahan sikap terhadap PHBS para siswa yang sudah mendapat edukasi, dan terdapat perubahan sebagai berikut. Sehingga dapat diketahui terdapat perubahan pemahaman siswa terhadap PHBS terutama menjaga kebersihan badan, rambut dan kuku.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri (Badan, Rambut, Kuku)

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	35	46 %
Cukup	32	42 %
Kurang	9	12 %
Total	76	100 %

SIMPULAN

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah di desa Tlogohaji terhadap pengetahuan PHBS sudah cukup tinggi, yaitu mencapai 32,8% memiliki pengetahuan bagus; 26,5% memiliki pengetahuan cukup dan sisanya 40,7% yang masih kurang memiliki pengetahuan PHBS. Sedangkan dari hasil observasi di lapangan, diketahui masih terdapat kurangnya fasilitas kebersihan yang menimbulkan kendala dalam pelaksanaan PHBS, sehingga dapat dilihat persentase pelaksanaan

PHBS yang masih kurang baik adalah pada indikator : belum mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, belum dapat mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, belum melakukan olahraga yang teratur dan terukur, belum ikut kegiatan memberantas jentik nyamuk dan belum menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan. Dengan adanya pendampingan dan pemberian bantuan untuk peningkatan indikator tersebut diharapkan ke depannya siswa sekolah di desa Tlogohaji dapat semakin meningkat kesadaran terhadap penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bojonegoro selaku pemberi dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta tim KKN-T Kolaboratif 2023 kelompok 22 yang telah berperan dalam pelaksanaan teknis kegiatan Fun Education Programme untuk perbaikan PHBS siswa di sekolah dasar Desa Tlogohaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, R. Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016. (2016). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harahap, D. K., dkk. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Rumah Tahfidz Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (10), 3193-3200
- Julianti R., Nasirun M., Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 3 (1), 11-17.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pembinaan Hidup Bersih dan Sehat.
- Mustar Y.S., Susanto, I.H., Bakti A.P., (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosisal dan Pendidikan* 2 (2) 89-95.
- Nurhidayah I., Asifah L., Rosidin U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science* 13 (1) 61-71.
- Puspita Sari W., Surahman M., Perdana R. (2022). Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8 (2).
- Rudyarti E., Ningsih E. S. B., Dewi R. P. (2019). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terhadap Sikap Kebersihan Diri pada Remaja Di Yayasan Lentera Harapan Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika* 1 (1)
- Sari, W. P., Surahman M., Abdullah, R. P. Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. (2022). *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8 (2), 592-600
- Sugiritama, I., Wiryawan, I., Ratnayanthi, I., Arijana, I., Linawati, N., & Wahyuniari, I. (2021). Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), 64-70.